



Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Putri Sakti Alma¹, Susy Muchtar^{2*}

¹Universitas Trisakti

Abstrak

Received: 07 Agustus 2024

Revised: 12 Agustus 2024

Accepted: 28 Agustus 2024

Aktivitas perusahaan manufaktur sub sektor otomotif untuk menghasilkan laba serta sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu melalui pinjaman bank. Segala penggunaan dana dalam bentuk pembiayaan pada pinjaman memiliki standar ukuran yang harus diperhatikan untuk menghindari kerugian yang besar dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini pembiayaan perusahaan yang diteliti ialah *Financial Leverage* yang memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Berpacu pada penelitian utama kinerja keuangan perusahaan diukur dengan variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity*, sedangkan *Financial Leverage* diukur dengan variabel *Equity Multiplier*, *Interest Coverage*, *Fixed Charge Coverage Ratio*, *Degree to Financial Leverage*, *Debt to EBITDA*, *Capitalization Ratio* dan *Size Firm*. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan sampel 11 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh keenam variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Equity Multiplier*, *Interest Coverage Ratio*, *Degree to Financial Leverage*, *Debt to EBITDA*, *Capitalization Ratio* dan *Size Firm*.

(*) KORESPONDENSI : 022002118008@std.trisakti.ac.id, susy_muchtar@trisakti.ac.id

How to Cite: Alma, P., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 565-578. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13827682>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian yang ada didalam suatu negara akan dipicu oleh keanekaragaman jenis perusahaan yang tumbuh didalamnya. Dengan adanya hal ini akan berkaitan pula dengan pertumbuhan pada beberapa sektor, salah satunya perusahaan sektor manufaktur industri otomotif, sektor ini menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur terutama di Indonesia karena negara ini termasuk dalam perekonomian terbesar se-Asia Tenggara. Dengan kapasitas yang besar membuat perusahaan sektor ini menjadi salah satu andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap roda perekonomian nasional, dimana dinilai memiliki peran penting dan strategis serta mendapat prioritas pengembangan dan implementasi industri 4.0 (Suryaman, 2023).

Kapasitas yang besar dan perusahaan yang beragam membuat persaingan usaha menjadi semakin ketat, ini akan mendorong perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang sebesar-besarnya. Selain itu juga, menggambarkan bagaimana kinerja keuangan yang diukur dari keuntungan dan kelanjutan operasional perusahaan. Beberapa indikator dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui pengukuran *Return on Asset*. ROA ditetapkan sebagai tingkat profitabilitas perusahaan karena bersifat akurat dalam perhitungan sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan

pengembalian keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan (Susilawati & Purnomo, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryaman, 2023) menyebutkan bahwa selain ROA dalam mendeskripsikan profitabilitas perusahaan, pengukuran dapat melibatkan *Return on Equity* (ROE). Hal ini didasari oleh setiap perusahaan dapat mendanai investasi perusahaannya menggunakan hutang, ekuitas, dan saham preferen. Pada dasarnya, pengukuran ROE ini sejalan dengan ROA untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Nantinya keuntungan yang didapat juga akan berpengaruh pada tingkat fluktuasi hutang (*leverage*) yang digunakan oleh perusahaan. Semakin besar *leverage*, perusahaan tersebut makin sulit memperoleh keuntungan. *Leverage* juga mengacu pada sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan utang untuk mengeksplorasi prospek investasi lainnya (Arhinful & Radmehr, 2023).

Pada banyak perusahaan, pembiayaan ini menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan contohnya yaitu pinjaman bank. Penggunaan sumber dana yang berasal eksternal ini menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran pinjaman. Untuk mengukur berapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri dengan menggunakan perhitungan *financial leverage*. Dari uraian yang disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *leverage* kaitannya dengan penggunaan aset sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensialnya (Sugianto et al., 2023).

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja keuangan merupakan pandangan bagaimana perusahaan dalam menggunakan aset dari aktivitas pokok perusahaan dan memperoleh kemakmuran (Syahzuni & Sari, 2022). Kinerja keuangan perusahaan akan dianggap berhasil sebagai hasil dari peningkatan rasio profitabilitas, ini berarti bahwa perusahaan akan lebih mampu menghasilkan laba (Kustyaningsih & Jefri, 2023). Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, bentuk-bentuk rasio profitabilitas salah satunya yaitu ROA (Khaeruddin & Susanti, 2023).

Selain itu adapula indikator lain untuk melihat kinerja keuangan, menurut (Arhinful & Radmehr, 2023) yang dapat melengkapi pengukuran ROA yaitu *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian (Fradana & Widodo, 2023) ROE adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal (pemegang saham) yang digunakan perusahaan. *Return On Equity* diperoleh dari bentuk rasio antara laba bersih dengan total modal (Wahyuni et al., 2022). Semakin tinggi ROE maka semakin besar laba bersih yang diperoleh (Sinaga et al., 2022).

Equity multiplier adalah rasio yang menggambarkan berapa banyak ekuitas atau modal yang tersedia relatif terhadap total aset perusahaan atau berapa banyak aktiva yang dibiayai dengan modal utang (Situngkir et al., 2023). EM juga sebagai faktor internal dalam perusahaan yang menggambarkan ukuran laba dan risiko, *Equity Multiplier* juga bisa menjadi petunjuk bagi manajemen perusahaan mengenai seberapa besar kerugian yang timbul sebagai akibat kegagalan pengelolaan asetnya (Muthohharoh, 2021).

Interest Coverage adalah rasio antara biaya bunga terhadap laba sebelum bunga dan pajak perusahaan (Nadhifah & Arif, 2020). IC yang semakin tinggi akan semakin baik, karena diyakini perusahaan dapat menutupi biaya bunga untuk periode tertentu dengan keuntungan operasi yang terjamin untuk periode tertentu, rasio ini digunakan untuk memeriksa tingkat investasi yang dilakukan pada aset dan pendapatan yang dihasilkannya, karena faktor yang mempengaruhi *Interest coverage* adalah aktivitas (Pangestu & Bustari, 2023).

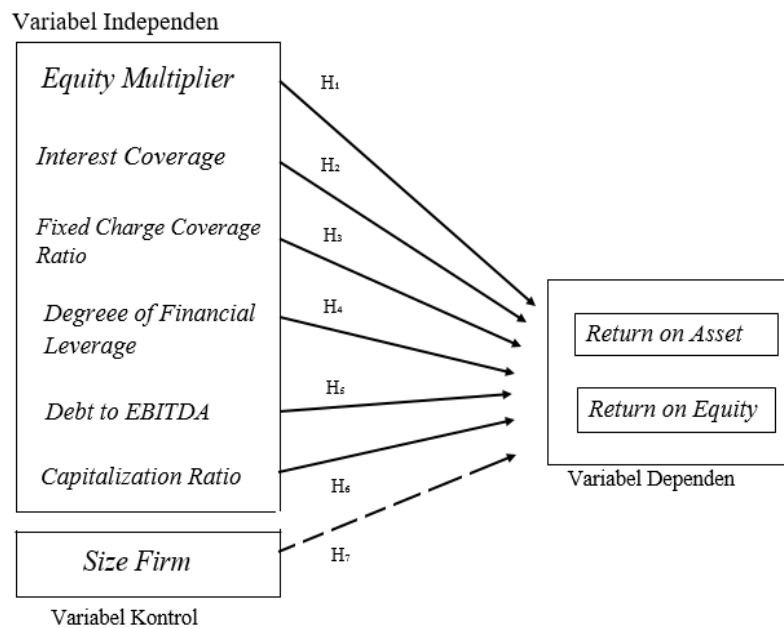
Fixed Charge Covered Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar beban tetap dan total pinjaman, termasuk biaya sewa dengan laba sebelum bunga dan pajak (Prisilia, 2023). Satu-satunya hal yang membedakan rasio ini adalah rata-rata standar industri untuk rasio ini yaitu 10 kali (Simamora et al., 2023). Pada rasio ini merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas, yang mana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan hutang (P. N. Dewi, 2022).

Degree of Financial Leverage merupakan ukuran seberapa besar tingkat *financial leverage* dalam perusahaan (Puspitasari et al., 2020). DFL biasa digunakan untuk memproksikan *Financial Leverage* karena untuk menandakan perantara atau jembatan dari variabel ini (Mustadirham et al., 2023). Seberapa besar penggunaan sumber dana dengan beban tetap dapat mengungkit keuntungan (*Financial Leverage*) dengan pengukuran DFL ini (Made et al., 2020).

Debt to EBITDA adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang dikeluarkannya atau dengan kata lain adalah rasio yang mengukur pendapatan tersedia untuk membayar hutang sebelum dikurang bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (Arhinful & Radmehr, 2023). Rasio ini adalah salah satu dari beberapa rasio untuk mengukur rasio *leverage* (Rizki & Hafizh, 2022).

Capitalization Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam pembiayaan pada suatu perusahaan untuk menutup kemungkinan jika terjadi kerugian yang tidak dapat dihindarkan (Rosyadi, 2020). Rasio ini juga menggambarkan bagaimana strategi perusahaan untuk melakukan pembiayaan perusahaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dengan mengutamakan utang dibandingkan modal ekuitas serta jika perusahaan dengan hasil rasio yang lebih tinggi mempunyai *leverage* yang lebih tinggi dan kemungkinan besar akan bangkrut meskipun keuntungan pajak dari utang dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, rasio kapitalisasi yang tinggi juga meningkatkan kemungkinan perusahaan bangkrut (Arhinful & Radmehr, 2023).

Size Firm merupakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Budiadnyani et al., 2023). Salah satu faktor penting dalam perusahaan adalah *firm size* (ukuran perusahaan) karena perusahaan mempunyai ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (A. S. Dewi & Elmin, 2023). Kenaikan jumlah pendapatan (*profit*) dari hasil penjualan menandakan bahwa ukuran perusahaan mengalami pengembangan, karena nantinya keuntungan yang didapat itu semua dari hasil penjualan perusahaan tersebut (Awal & Viriany, 2023). Perusahaan yang baik, harus mampu mengelola aset agar mendapatkan laba sebesar-besarnya (Prasetyandari, 2023). Dengan laba ini juga nantinya bisa menghitung *Size firm* dengan mencari *log natural dari total asset* (Sahid & I, 2023).



Gambar 1. Model Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut penelitian (Nasution, 2022) menunjukkan bahwa *Equity Multiplier* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE, karena EM menjadi salah satu dari bagian perhitungan *financial leverage* menandakan semakin kecil nilai rasio ini, besar pendanaan yang digunakan dalam bentuk ekuitas untuk membiayai asetnya. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : Terdapat pengaruh *Equity Multiplier* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian oleh (Lestari et al., 2023) juga menjelaskan bahwa *Interest Coverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya indikator dalam rasio ini tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H₂ : Terdapat Pengaruh *Interest Coverage* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian dari (Putra et al., 2023) menemukan bahwa Fixed Charge Covered Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan dengan berhasilnya perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki dan bisa membayar bebannya. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu :

H₃ : Terdapat Pengaruh *Fixed Charge Coverage Ratio* terhadap Kinerja.

Berdasarkan penelitian (Ningsih & Pratiwi, 2023) & (Arhinful & Radmehr, 2023) menunjukkan DFL tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, dikarenakan rasio ini lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal daripada ROA dan ROE. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu :

H₄ : Tidak Terdapat Pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian dari (Amelia, 2023) menjelaskan bahwa *Debt to EBITDA* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE, karena penggunaan rasio ini untuk menganalisis hutangnya terhadap profitabilitas dimana ROA dan ROE adalah bagian dari rasio profitabilitas tersebut. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu :

H₅ : Terdapat Pengaruh *Debt to EBITDA* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian oleh (Fahlevi & Nazar, 2023) melalui kebijakan hutang menjelaskan bahwa *capitalization ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena manajemen sangat memperhatikan penggunaan utang dimana hal ini sangat sensitif apabila dalam kondisi penggunaan utang tinggi akan mengakibatkan perusahaan terjerumus dalam *extreme leverage*. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu :

H₆ : Terdapat Pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian yang dilakukan juga oleh (Sari et al., 2023) berpendapat sama bahwa *Size Firm* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dilihat dari ukuran ini perusahaan besar cenderung memiliki total aktiva yang besar dan dianggap mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan relatif lebih stabil. Berdasarkan ulasan tersebut, maka perumusan hipotesis ketujuh dalam penelitian ini yaitu :

H₇ : Terdapat Pengaruh *Size Firm* terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu data sekunder, dimana data diperoleh dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Data dalam penelitian berupa kuantitatif, yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web masing-masing milik perusahaan selama 5 tahun (2018-2022).

Serta metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* untuk menentukan unit analisis yang diteliti, dengan enam variabel akan ditinjau secara teoritis dan kerangka pemikirannya disusun dalam bentuk bagan untuk mendeskripsikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependennya.

Metode pengujian data penelitian menggunakan regresi data panel dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, seperti *equity multiplier*, *interest coverage*, *fixed charge coverage ratio*, *degree of financial leverage*, *debt to EBITDA*, *capitalization ratio* dan *size firm* terhadap 2 variabel dependennya, yaitu *return on asset* dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2018-2022). Olah data menggunakan perangkat lunak *Eviews* 9.0. Berikut rumus yang digunakan :

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
Kinerja Keuangan	ROA	laba bersih : total aset	

	ROE	laba bersih : total ekuitas	(Arhinful & Radmehr, 2023)
<i>Equity Multiplier</i>	EM	total aset : total ekuitas pemegang saham	
<i>Interest Coverage</i>	IC	laba bersih : bunga pinjaman	
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	FCCR	(laba bersih + biaya tetap sebelum pajak) : (biaya tetap sebelum pajak+bunga)	
<i>Degree of Financial Leverage</i>	DFL	laba bersih : bunga	
<i>Debt to EBITDA</i>	<i>Debt to EBITDA</i>	total liabilitas : EBITDA	
<i>Capitalization Ratio</i>	CR	total utang : (total ekuitas + total ekuitas)	
<i>Size Firm</i>	SF	Log(total aset)	

Penelitian ini juga menggunakan persamaan regresi yang dapat diuraikan menjadi 2 model seperti di bawah ini:

Model 1:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 EM_{it} + \beta_2 IC_{it} + \beta_3 FCCR_{it} + \beta_4 DFL_{it} + \beta_5 DebtToEBITDA_{it} + \beta_6 CR_{it} + \beta_7 SF_{it} + \epsilon_{it}$$

Model 2 :

$$ROE_{it} = \alpha + \beta_1 EM_{it} + \beta_2 IC_{it} + \beta_3 FCCR_{it} + \beta_4 DFL_{it} + \beta_5 DebtToEBITDA_{it} + \beta_6 CR_{it} + \beta_7 SF_{it} + \epsilon_{it}$$

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

Uji Chow

Uji *Chow* bertujuan untuk menjelaskan signifikansi dari masing-masing variabel penelitian, apakah antar variabel memiliki pengaruh berbeda (*fixed effect*) atau tidak berbeda (*common effect*).

Tabel 2. Output Uji Chow

Variabel Dependen	<i>Chi Square</i>	Probabilita	Keputusan
<i>Return on Asset</i>	81.895023	0.0000	<i>Fixed Effect.</i>
<i>Return on Equity</i>	68.707673	0.0000	<i>Fixed Effect.</i>

Sumber : *Eviews 9.0*

Berdasarkan tabel hasil Uji *Chow*, model 1 memiliki nilai probabilita *cross section chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$, yang menunjukkan H_0 ditolak model yang terpilih adalah *fixed effect*. Model 2 juga memiliki nilai probabilita *cross*

section chi-square sebesar $0.0000 < 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*. Selanjutnya, penetapan *fixed effect* sebagai model terbaik mengharuskan adanya Uji *Hausman*.

Uji *Hausman*

Uji *Hausman* menetapkan salah satu alternatif model yang paling tepat untuk mengestimasi data panel, apakah *random effect* atau *fixed effect*.

Tabel 3. Output Uji *Hausman*

Variabel Dependen	<i>Chi-square</i>	Profitabilita	Keputusan
<i>Return on Asset</i>	98.178627	0.0000	<i>Fixed Effect.</i>
<i>Return on Equity</i>	49.080662	0.0000	<i>Fixed Effect.</i>

Sumber : *Eviews 9.0*

Berdasarkan tabel hasil Uji *Hausman*, model 1 memiliki nilai probabilita *crosssection statistic* sebesar $0.0000 < 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*. Sementara itu, model 2 memiliki nilai probabilita *cross-section statistic* sebesar $0.0000 < 0.05$, yang berarti bahwa keputusan yang diperoleh adalah H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DESKRIPTIF

Statistik deskriptif menjelaskan data penelitian secara ringkas yang dilihat dari beberapa karakteristik, yaitu nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Tabel 4. Hasil Output Statistik Deskriptif

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
<i>Return on Asset</i>	55	-0.139768	0.226348	0.037117	0.068119
<i>Return on Equity</i>	55	-0.893243	0.294884	0.027599	0.201429
<i>Equity Multiplier</i>	55	0.120619	8.828021	2.262657	1.650805
<i>Interest Coverage</i>	55	-22.70831	43.25431	7.499668	13.90120
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	55	-31.10001	33.84940	2.866061	7.605271
<i>Degree of Financial Leverage</i>	55	-6.131285	1.847826	0.538259	1.087788
<i>Debt to EBITDA</i>	55	-18.35378	12.22561	2.605891	4.242411
<i>Capitalization Ratio</i>	55	-0.279567	3.211421	0.603651	0.749006
Size Firm	55	9.447313	15.99432	12.87711	1.570694

Sumber : *Eviews 9.0*

Hasil uji statistik deskriptif diuraikan yaitu *Return on Asset* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.037117 dan standar deviasi sebesar 0.068119 serta nilai minimum ROA sebesar -0.139768. *Return on Equity* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.027599 dan standar deviasi sebesar 0.201429 serta nilai minimum ROE sebesar -0.893243. *Equity Multiplier* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.262657 dan standar deviasi sebesar 1.650805 serta nilai minimum EM sebesar 0.120619. *Interest Coverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.499668 dan standar deviasi sebesar 13.90120 serta nilai minimum IC sebesar -22.70831. *Fixed Charge Coverage Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.866061 dan standar deviasi sebesar 7.605271 serta nilai minimum FCCR sebesar -31.10001. *Degree of Financial Leverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.538259 dan standar deviasi sebesar 1.087788 serta nilai minimum DFL sebesar -6.131285. *Debt to EBITDA* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.605891 dan standar deviasi sebesar 4.242411 serta nilai minimum *Debt to EBITDA* sebesar -18.35378. *Capitalization Ratio* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.603651 dan standar deviasi sebesar 0.749006 serta nilai minimum CR sebesar -0.279567. Dan *Size Firm* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12.87711 dan standar deviasi sebesar 1.570694. Nilai minimum SF sebesar 9.447313.

Uji T

Hasil uji T (individu) dalam penelitian ini ada 2 model, model 1 melalui *Return on Asset* dan model 2 melalui *Return on Equity*, antara lain sebagai berikut:

Tabel 5. Uji T dari Model 1

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	<i>Return on Asset</i>		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.426314	-	-
<i>Equity Multiplier</i>	-0.019926	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Interest Coverage</i>	0.000596	0.02245	Berpengaruh Signifikan
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	0.002675	0.0015	Berpengaruh Signifikan
<i>Degree of Financial Leverage</i>	-0.004016	0.10165	Tidak Berpengaruh
<i>Debt to EBITDA</i>	0.007351	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Capitalization Ratio</i>	-0.007005	0.1019	Tidak Berpengaruh
<i>Size Firm</i>	-0.028656	0.0000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil tabel uji model 1 diatas dapat diuraikan bahwa :

1. **Equity Multiplier** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.019926. Artinya, *equity multiplier* berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. **Interest Coverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.02245 < \alpha 0.05$ dengan koefisien 0.000596. Artinya, *interest coverage* berpengaruh terhadap *return on asset*.
3. **Fixed Charge Coverage Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0015 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.002675. Artinya, *fixed charge coverage ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.
4. **Degree of Financial Leverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.10165 > \alpha 0.05$ *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
5. **Debt to EBITDA** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.007351. Artinya, *debt to EBITDA* berpengaruh terhadap *return on asset*.
6. **Capitalization Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.1019 > \alpha 0.05$ artinya, *capitalization ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
7. **Size Firm** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien -0.028656. Artinya, *size firm* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Tabel 6. Uji T dari Model 2

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	<i>Return on Equity</i>		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	0.735410	-	-
<i>Equity Multiplier</i>	-0.086187	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Interest Coverage</i>	0.002397	0.00435	Berpengaruh Signifikan
<i>Fixed Charge Coverage Ratio</i>	0.021837	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Degree of Financial Leverage</i>	-0.011061	0.1065	Tidak Berpengaruh
<i>Debt to EBITDA</i>	0.049294	0.0000	Berpengaruh Signifikan
<i>Capitalization Ratio</i>	0.066534	0.0002	Berpengaruh Signifikan
<i>Size Firm</i>	-0.058711	0.0000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil tabel uji model 2 diatas dapat diuraikan bahwa :

1. **Equity Multiplier** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.086187. Artinya, *equity multiplier* berpengaruh terhadap *return on equity*.
2. **Interest Coverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.00435 < \alpha 0.05$ dengan koefisien 0.002397. Artinya, *interest coverage* berpengaruh terhadap *return on equity*.

3. **Fixed Charge Coverage Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.021837. Artinya, *fixed charge coverage ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.
4. **Degree of Financial Leverage** menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.1065 $> \alpha 0.05$ *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.
5. **Debt to EBITDA** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.049294. Artinya, *debt to EBITDA* berpengaruh terhadap *return on equity*.
6. **Capitalization Ratio** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0002 < \alpha 0.05$ dengan koefisien 0.066534. Artinya, *capitalization ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.
7. **Size Firm** menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0.05$ dengan koefisien -0.058711. Artinya, *size firm* berpengaruh terhadap *return on equity*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Equity Multiplier terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *equity multiplier* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Sejalan dengan penelitian (Nasution, 2022) yang menyatakan bahwa EM berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE. Penyebabnya karena di Indonesia sendiri pada perusahaan manufaktur khususnya sub sektor otomotif memilih untuk mendayagunakan ekuitas dalam kinerjanya, ditunjukkan oleh periode penelitian yang memperoleh nilai yang cukup tinggi.

Pengaruh Interest Coverage terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *interest coverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia. Dikarenakan periode yang diteliti menunjukkan bahwa perusahaan di sektor ini mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Lestari et al., (2023) juga menjelaskan bahwa *Interest Coverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya indikator dalam rasio ini tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Fixed Charge Coverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *fixed charge coverage ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama, karena beberapa perusahaan otomotif di Indonesia pada periode penelitian memperoleh nilai yang seimbang antara laba yang didapatkan serta jumlah hutang menjadikan kinerja keuangan tergolong saling berkaitan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Lenas & Aminah (2022) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas melalui FCCR ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Degree of Financial Leverage dengan Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Dikarenakan banyaknya perusahaan yang diteliti

memilih pendayagunaan ekuitas dibandingkan dengan pinjaman membuat rasio ini tak berpengaruh dalam kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih & Pratiwi (2023) & (Arhinful & Radmehr, 2023) menunjukkan DFL tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, dikarenakan rasio ini lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal daripada ROA dan ROE.

Pengaruh *Debt to EBITDA* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *debt to EBITDA* terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* memiliki pengaruh. Dikarenakan faktor yaitu laba yang diterima perusahaan lebih banyak menjadikan perusahaan sektor ini mampu melunasi utangnya dimana hal ini erat kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2023) menjelaskan bahwa *Debt to EBITDA* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui ROA dan ROE, dimana penggunaan rasio ini untuk menganalisis hutangnya terhadap profitabilitas dimana ROA dan ROE adalah bagian dari rasio profitabilitas tersebut.

Pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *capitalization ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset*. Karena alasan beberapa perusahaan yang diteliti ingin memperluas pasar dan sumber daya tanpa melibatkan utang. Hal ini relevan dengan penelitian menurut Hananto et al., (2021) dimana menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh *Capitalization Ratio* terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia, karena rasio ini pada beberapa perusahaan dengan tujuan memperluas pasar dan mendapatkan sumber daya dengan biaya yang murah bukan dengan menambah biaya besar dengan utang sebagaimana pandangan dari *Capitalization Ratio*

Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa *capitalization ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on equity*. Sejalan dengan penelitian oleh Fahlevi & Nazar (2023) melalui kebijakan utang menjelaskan bahwa *capitalization ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena manajemen sangat memperhatikan penggunaan utang dimana hal ini sangat sensitif apabila dalam kondisi penggunaan utang tinggi akan mengakibatkan perusahaan terjerumus dalam *extreme leverage*.

Pengaruh *Size Firm* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *size firm* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*. Didukung dengan penelitian menurut Mayranti & Nurhayati (2023) mengemukakan bahwa *size firm* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, hal ini karena semakin besar *size firm* maka aset semakin meningkat lalu dana operasional yang digunakan akan semakin besar pula, dan akan memberikan dampak pada pendapatan yang tentu saja akan diikuti oleh pergerakan laba suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan *equity multiplier*, *interest coverage*, *fixed charge coverage ratio*, *debt to EBITDA*, *capitalization ratio* dan *size firm* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity* dan hanya *degree of financial leverage* yang tidak mempunyai pengaruh.

SARAN

Saran yang dapat diusulkan, antara lain :

1. Saran Praktis

Perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dapat mempertimbangkan beberapa faktor internal dan eksternal seperti, *equity multiplier*, *interest coverage*, *fixed charge coverage ratio*, *debt to EBITDA*, *capitalization ratio* dan *size firm* yang mempengaruhi kinerja keuangan melalui *return on asset* dan *return on equity*.

2. Saran Teoritis

Peneliti disarankan kedepannya mengganti variabel *degree of financial leverage* dengan variabel *debt to equity ratio* agar dapat menguji adanya pengaruh terhadap variabel dependennya (Andriani & Agatha, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2023). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA*. V(3), 1457–1466.
- Andriani, R. F., & Agatha, L. (2023). Pengaruh Rasio Financial Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2019-2021. *BALANCING: Accountancy Journal*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.53990/bjpsa.v3i1.256>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Awal, S. A., & Viriany. (2023). *Awal dan Viriany: Pengaruh Likuiditas, Leverage, Firm Size, dan Struktur Modal...* V(3), 1108–1116.
- Budiadnyani, N. putu, Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 68–76. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.97>
- Dewi, A. S., & Elmin, R. M. (2023). *FINANCIAL LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)*. 1(3).
- Dewi, P. N. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 210–224. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17655/2/A021181517_skripsi_13-07-2022_1-2.pdf
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG , STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 7(2), 698–713.
- Fradana, & Widodo. (2023). Pengaruh EPS, DER, ROA & ROE terhadap return saham perusahaan food & beverage. *Pengaruh EPS, DER, ROA & ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Food & Beverage*, 12(1), 468–486.
- Hananto, S. A., Harsa, N., & Supriyono, E. (2021). *Determinan Thin Capitalization pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 4(1), 392–402.
- Khaeruddin, F., & Susanti, N. A. (2023). *Analisis rasio profitabilitas dan rasio*

- likuiditas guna menilai kinerja keuangan.* 3(1), 59–71.
- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. (2023). Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022. *JURNAL PUNDI*, 7, 137. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.482>
- Lestari, H. S., Dewi, R., & Trisakti, U. (2023). *PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP KINERJA.* 11(1), 57–68.
- Made, N., Puspitasari, D., Warmana, G. O., Putu, N., & Astiti, Y. (2020). *Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas.* 2(1), 28–35.
- Mayranti, A., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Firm Size dan Firm Age terhadap Kinerja Keuangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 177–184. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6030>
- Mustadirham, Haeruddin, Maulana, M. I., & Nurman. (2023). *PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).* 4(2006), 84–90.
- Muthohharoh, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Multiplier Equity , Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating.* 1(3). <https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). *TRANSFER PRICING , THIN CAPITALIZATION , FINANCIAL DISTRESS , EARNING MANAGEMENT , DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DIMODERASI OLEH SALES.* 7(2), 145–170.
- Nasution, U. H. (2022). *Pengaruh Equity Multiplier dan Return on Total Assets terhadap Return on Equity.* 3(2).
- Ningsih, S., & Pratiwi, A. (2023). *the effect of operating leverage and financial leverage on profitability pada pt telkom.* 8(1).
- Pangestu, A. Y., & Bustari, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid-19.* 1(4), 358–372.
- Prasetyandari, C. W. (2023). *Korelasi antara firm size dan debt ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI.* 4(1), 74–87.
- Prisilia, S. (2023). *Perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio.* 3(1).
- Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. putu Y. (2020). *Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Profitabilitas.* 2(1), 28–35.
- Putra, A. P., Oktaviany, M. S., & A`yun, N. aini Q. (2023). *ANALISIS TIME SERIES DAN CROSS SECTION PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN 3 PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Pada PT . Kabelindo Murni Tbk , PT . Astra Internasional.* 1(1).
- Rizki, A. G. S., & Hafizh, R. M. (2022). *Analisis pengaruh leverage, likuiditas dan*

- ukuran perusahaan papan utama subsektor tobacco. 1(3), 153–168.*
- Rosyadi, I. (2020). *Profitabilitas, kapitalisasi, liabilitas, dan probabilitas kebangkrutan perbankan swasta di Indonesia. 10(2).*
- Sahid, I. M., & I, D. H. (2023). *PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL INDEX , BIAYA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , UKURAN PERUSAHAAN , STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN. 0832(September), 273–290.*
- Sari, N. K., Putra, D., Mahardika, K., Sari, N. K., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). *Investigasi Lindung Nilai , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. 5, 409–414.*
<https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.585>
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., & Octavia, G. A. (2023). *ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO ENERGY Tbk PERIODE 2018-2022. 12(3), 648–655.*
- Sinaga, I. C., Hutahaean, T. firdaus, & Gorethy, M. (2022). *Influence of financial leverage, return on asset (roa), net profit margin (npm), and current ratio (cr), on earnings per share (eps) in manufacturing companies in idx 2016-2019. 5, 1399–1406.*
- Situngkir, Aprilia, Rahman, & Komala. (2023). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan PT Hanjaya mandala sampoerna tbk. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan, 10(1), 244–256.*
- Sugianto, C. A., Meirisa, F., Manajemen, P. S., Multi, U., & Palembang, D. (2023). *PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN. 197–204.*
- Suryaman, Y. (2023). *Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. 3, 7835–7844.*
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). *Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. 7(April), 955–964.*
- Syahzuni, B. A., & Sari, R. D. (2022). *PENGARUH KUALITAS LABA DAN FINANCIAL LEVERAGE. 15(1), 41–51.*
- Wahyuni, Y., Papua, U. Y., Pattiasina, V., Papua, U. Y., Noch, M. Y., Papua, U. Y., Alqorni, W., & Papua, U. Y. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) (Studi Kasus Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk .) Proposal Penelitian Tujuan proposal penelitian ini adalah untuk menyusun proposal penelitian lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. December.*